

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan rakyat yang banyak dibudidayakan oleh para petani di Indonesia. Budidaya tanaman kopi ini menjadi sumber penghasilan rakyat dan menjadi komoditas andalan ekspor sehingga dapat menambah pendapatan devisa Negara (Rahardjo, 2012). Berdasarkan Badan Statistik Indonesia 2022 (2023) pada data jumlah produksi kopi ditahun 2020 sampai 2022 secara berurutan yaitu pada tahun 2020 produksi kopi sebesar 762,38 ribu ton naik menjadi 786,19 ribu ton pada tahun 2021 atau meningkat sebesar 3,12 persen. Tahun 2022 produksi kopi turun menjadi 774,96 ribu ton atau turun sebesar 1,43 persen. Secara umum kopi yang sering dibudidayakan oleh masyarakat ada tiga jenis yaitu kopi Arabika (*Coffea arabica*), Robusta (*Coffea canephora*), dan Liberika atau Exelsa (*Coffea liberica*) (Hasbullah dkk, 2021). Kopi yang ditanam di Indonesia adalah Robusta. Sekitar 95% lahan kopi Indonesia ditanami kopi Robusta. Jika kita melihat kopi Robusta saja, Indonesia merupakan pemasok kopi Robusta terbesar di dunia(Satta, 2018).

Salah satu cara meningkatkan produktivitas kopi dengan memperhatikan kualitas benih dan media tanam. Penggunaan benih yang berkualitas, proses perkecambahan akan berjalan dengan baik. Media tanam untuk budidaya kopi juga mempengaruhi perkecambahan benih, salah satu media yang baik seperti pupuk kandang dan sekam (Firman dan Windy, 2020). Salah satu Varietas kopi robusta yang baik kualitasnya adalah kopi robusta hibiro 1 persilangan Varietas BP 936 dan BP 534, memiliki potensi hasil tinggi yaitu 2,8 ton/ha, mutu fisik biji yang sangat bagus (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, 2022). Media tanam dapat ditingkatkan dengan menambahkan bahan organik seperti pupuk atau arang tempurung. Media tanam merupakan tempat akar dapat tumbuh, menyerap unsur hara dan air, serta memungkinkan tanaman tumbuh tegak. Meskipun tanah lapisan atas merupakan lokasi yang ideal untuk penanaman, tidaklah cukup jika tidak memiliki karakteristik fisik tertentu yang penting untuk keberhasilan perkecambahan. Tanaman yang

sehat, bebas hama dan penyakit, serta mempunyai kapasitas menahan air yang cukup berhubungan dengan keasaman (Ashari, 2006).

Bahan organik tidak hanya memberikan unsur hara bagi tanaman, tetapi juga menjaga kesuburan tanah karena menciptakan kondisi yang cocok bagi tanaman dan dapat meningkatkan jumlah air yang dapat disimpan di dalam tanah dan jumlah air yang tersedia tanaman (Syawal et al., 2019). Bahan organik yang dapat digunakan antara lain pupuk dan arang sekam padi. Karena arang sekam padi bersifat porous, maka tanah memiliki drainase dan aerasi yang baik sehingga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan tanaman (Onggo et al, 2017).

Sebagai pupuk, kotoran kambing dapat meningkatkan hidrasi tanah, meningkatkan retensi unsur hara tanah, meningkatkan kapasitas retensi air, serta berfungsi sebagai sumber energi dan nutrisi bagi mikroorganisme tanah (Nurjanah, Sumardi, dan Prasetya, 2020).

Struktur yang sesuai dapat dibentuk dengan memadukan bahan tanam yang berbeda karena beragamnya pengaruh berbagai media pada tanaman (Kartasapoetra, 1986). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam terhadap perkecambahan biji kopi Robusta. (*Coffea canephora L.*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkecambahan benih kopi robusta varietas hibi-ro 1 pada komposisi media tanam yang berbeda ?
- b. Komposisi media tanam apa yang baik untuk perkecambahan dan pertumbuhan benih kopi robusta?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui perkecambahan benih kopi robusta varietas hibiro 1 pada komposisi media tanam yang berbeda.
- b. Mengetahui komposisi media tanam terbaik untuk perkecambahan benih kopi robusta.

1.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari proposal tugas akhir ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
 - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkecambahan benih kopi robusta pada media tanam yang berbeda.
 - 2) Sebagai referensi penelitian yang mendatang
- b. Bagi petani
 - 1) Membantu petani untuk mendapatkan alternatif dalam penggunaan media tanam yang tepat dan ramah lingkungan.
 - 2) Memberikan informasi kepada petani cara persemaian kopi robusta menggunakan komposisi media tanam yang baik.